NEW IDEA
ASLI KORANE AREK MALANG

editorial

Heroiknya Semangat Merah Putih

MALANG POSCO MEDIA – Kegembiraan dan kebanggaan membahana di seluruh Indonesia. Termasuk di Malang Raya. Suksesnya Timnas Indonesia menahan imbang Australia dalam matchday kedua babak ketiga Grup C Kualifikasi Piala Dunia 2026 di Stadion GBK tadi malam adalah penyulutnya. Kebanggaan ini karena tim asuhan Shin Tae Yong sukses bermain imbang melawan tim peringkat ke 25 dunia.

Sebelumnya, Ragnar Oratmangoen dkk juga berhasil menahan imbang Arab Saudi di Stadion King Abdullah Sports City, Jeddah, Jumat (6/9) dinihari WIB. Tim Garuda unggul lebih dulu melalui Ragnar Oratmangoen di menit ke 19. Hasil imbang melawan Australia ini membuat Indonesia mengoleksi dua poin dan menempati urutan keempat di klasemen sementara (hingga pukul 22.00 WIB).

Tampilnya Timnas Indonesia dalam kualifikasi Piala Dunia hingga babak ketiga ini patut diapresiasi. Karena ini membuktikan bahwa Timnas Indonesia mampu bersaing di level yang lebih tinggi. Dan yang paling penting, melalui olahraga sepakbola timnas yang bermain di level dunia inilah, persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia benar-benar satu.

Stadion GKB menjadi tempat berkumpulkan sedikitnya 70 ribu supporter dari seluruh Indonesia. Mereka rela menonton hingga ke Jakarta dengan semangat mendukung tim Merah Putih berjuang mempersembahkan yang terbaik. Ini bukan hanya sekadar pertandingan yang harus menang dan kalah saja. Tapi ini menunjukkan kepada dunia, bahwa Indonesia juga tak bisa diremehkan kekuatannya.

Semangat bersatu, gembira dan lebur menjadi satu napas Merah Putih inilah yang utama. Saat mendukung Merah Putih, semua atribut ditanggalkan. Semua baju, organisasi, jabatan, dan apapun harus lepas dengan sukarela. Saat duduk di stadion, yang ada adalah mendukung Merah Putih berlaga. Mendukung kebanggaan dan kewibawaan Merah Putih di mata dunia.

Semangat inilah yang juga harus kembali menggelora di bumi Arema. Kalau mendukung timnas, semua bisa lebur dan damai dalam satu stadion. Maka pecinta bola di Malang Raya dan sekitarnya juga harus kembali mendukung tim kebanggaan Arek Malang, Arema FC yang berlaga di BRI Liga 1 2024/2025.

Rabu (11/9) malam ini, tim Singo Edan akan meladeni Bali United di Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar. Semangat memburu kemenangan perdana harus dikobarkan. Menang harga mati. Dukungan menggelora juga wajib digaungkan bersama seperti di GBK. Arema FC bisa menjadi kebanggaan bersama milik Malang Raya.(*)

Carut-Marut 'Gig Worker' di Indonesia

Gig Economy mungkin masih terdengar asing bagi masyarakat Indonesia. Namun sebut saja Gojek dan Grab, masyarakat Indonesia pasti paham. Gig Economy merupakan salah satu transformasi ekonomi modern, dimana orang bekerja dengan fleksibel tanpa terbatas oleh jam kantor, melainkan bekerja melalui platform digital. Gojek, Grab, dan platofm digital lain merupakan hasil dari perkembangan Gig Economy. Orang yang bekerja pada platform tersebut, dikenal sebagai "Gig Worker."

Terdapat anomali menarik menyangkut Gig Worker di Indonesia. Sejak pertama kali muncul, Gig Worker sebenarnya hanya sebatas pekerjaan sampingan. Namun, Gig Worker kini justru telah menjadi profesi pekerjaan utama bagi banyak orang.

Tidak sedikit pekerja formal banting setir memilih Gig Worker, seperti driver transportasi online (ojol). Waktu pekerjaan diatur sendiri, target pendapatan sesuai performa, dan tidak ada aturan pelik yang mengikat pekerja, menjadi daya tarik alasan migrasi pekerja terjun ke dalam industri ini.

Survei Litbang Kompas (2014) menunjukkan pendapatan seorang Gig Worker ojol dalam 1 bulan bisa mencapai Rp 10 juta. Tak hanya itu, laporan INDEP menegaskan pesatnya perkembangan industri Gig Economy berhasil menyelamatkan banyak pekerja muda dari pengangguran akibat disrupsi teknologi.

BPS (2023) mencatat Gig Economy berkontribusi signifikan menurunkan angka pengangguran terbuka mencapai 6,8 persen. Fenomena ini menunjukkan Gig Economy berperan penting dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan di era digital. Namun, paradoks Gig Worker kini mulai tampak jelas. Nasib kesejahteraan mereka sedang dipertaruhkan. Semakin hari, para Gig Worker memikul beban pekerjaanya yang tidak seimbang dengan pendapatan.

Puncaknya, pada 29 Agustus 2024 lalu, ribuan ojol melakukan gelombang protes memperjuangkan nasibnya. Banyak kebijakan platform yang memberatkan. Para ojol merasa beban kerja semakin berat. Beban target pekerjaan semakin bertambah dengan intensitas durasi waktu singkat menimbulkan tekanan dan stres tinggi bagi mitra. Di sisi lain, kebijakan tarif yang sering kali dianggap tidak proporsional membuat pendapatan mereka berada di bawah standar yang layak.

Fenomena di atas membuka tabir masalah Gig Worker yang membutuhkan perhatian serius. Hingga

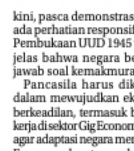

Oleh:
Aditya Prastian Supriyadi
Dosen Hukum Ekonomi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

kini, pasca demonstrasi Ojol belum ada perhatian responsif dari negara. Pembukaan UUD 1945 terpampang jelas bahwa negara bertanggungjawab soal kemakmuran rakyat.

Pancasila harus dikedepankan dalam mewujudkan ekonomi yang berkeadilan, termasuk bagi para pekerja di sektor Gig Economy. Tujuannya agar adaptasi negara menampung Gig Economy dapat menghindari setiap masalah yang ada di dalamnya.

Mitra Tanpa Payung Hukum

G. Friedman (2014), seorang akademisi University of Massachusetts Amherst menerangkan Gig Worker memiliki karakteristik yang erat kaitannya dengan pekerjaan berbasis proyek melalui platform digital. Atau biasa dikenal Freelance. Jenis pekerjaan ini melibatkan kontrak jangka pendek.

Dalam artikel Friedman berjudul, "Workers without employers: Shadow corporations and the rise of the gig economy", kemunculan Gig Worker telah merubah hubungan ketenagakerjaan antara pimpinan dan pekerja. Gig Worker tidak memiliki hubungan formal dengan pimpinan, tetapi bekerja langsung kepada konsumen melalui perantara platform. Karakteristik itu menjadikan Gig Worker tidak memiliki status pekerja tetap, yang secara otomatis tidak terikat hak perlindungan sosial.

Menurut Small Bussines Lab (2022), hampir 50 persen usaha kecil di Amerika memanfaatkan Gig Worker karena lebih menguntungkan akibat Perusahaan tidak menanggung jaminan sosial seperti, asuransi dan perlindungan tenaga kerja lainnya.

Karakteristik di atas menjadi pangkal masalah yang menimpa para Gig Worker, khususnya driver ojol di Indonesia. Tidak ada landasan hukum yang mengakomodasi status Gig Worker. Akibatnya, pekerja Gig hanya dianggap sebagai mitra. Kedudukan mitra memiliki perbedaan signifikan dengan pekerja formal.

Mitra tidak memiliki hak perlindungan sosial, layaknya pekerja formal berdasarkan hukum ketenagakerjaan Indonesia. Padahal intensitas kerja ojol semakin bertambah dan memiliki risiko besar terhadap kecelakaan, penipuan, dan kesehatan, akan tetapi tidak ada timbal balik yang sewajarnya.

Ketiadaan dasar hukum yang kuat berpotensi platform semakin digdaya mengeksploitasi mitra. Platform secara leluasa dapat mengambil keputusan penting sepihak sesuai selera tanpa memperhatikan kondisi mitranya. Jangankan dilibatkan pengambilan keputusan. Serikat pekerja saja tidak diakui secara formal hukum.

Akibatnya, tidak ada ruang sebagai perantara penyelesaian masalah hubungan industrial antara mitra dengan platform. Platform dapat dengan mudah mengendalikan prilaku mitra melalui instrumen bonus, penilaian konsumen, maupun dengan ancaman sanksi.

Krisis Perlindungan Sosial

Carut marut nasib yang menimpa Gig Worker secara berkepanjangan menjadi dasar negara harus hadir mengatasi. Sebagaimana negara Uni Eropa telah bergerak aktif dalam mengatur perlindungan Gig Worker yang lebih adaptif dengan zaman. Hasil riset K. Tanel & A. Kajander (2022) berjudul "Gig Economy Workers In The European Union: Towards Changing Their Legal Classification", menunjukkan beberapa negara Uni Eropa telah mengubah klasifikasi hukum Gig Worker, agar berdampak terhadap akses hak pekerja, seperti upah minimum, perlindungan sosial bahkan perlindungan dari PHK sepihak.

Para Pemangku Kepentingan di Indonesia harus menyusun kebijakan ideal untuk mengatasi persoalan Gig Ekonomi yang kurang bersahabat dengan pekerjanya. Laporan Fair Work Project (2021) menilai layanan transportasi online dinilai kurang ideal berdasarkan the five global principles of fair work dalam mewujudkan jaminan Keadilan bagi pendapatan mitra. Artinya, pekerja ojol sangat rentan mendapatkan pengupahan yang tidak sepadan dengan beban kerja. Survei Kemenhub menunjukkan saat ini pendapatan yang diterima ojol hanya sekitar Rp 3-4 juta per bulan. Atau turun hampir 60 persen dibanding Tahun 2014 yang mencapai Rp 10 juta per bulan. Bahkan sebagian hanya memperoleh Rp 2 juta per bulan. Ojol harus bekerja 12 jam per hari, atau hampir 100 jam per minggu untuk memperoleh pendapatan yang hanya pas-pasan.

Uluran tangan Negara menjadi salah satu solusi dalam mengatasi kompleksitas kerja yang dialami pekerja Gig di Indonesia. Relevansi konsep difference principle Raws dengan ketenagakerjaan mengamanatkan tanggung jawab Negara merancang kebijakan yang tidak hanya menjamin pekerja, namun harus memastikan kualitas kerja yang layak.

Kondisi Pekerja Gig yang sangat kompleksitas perlu diatur lebih adil sebagaimana pekerja semestinya. Sudah saatnya sektor pekerja Gig Economy memiliki perlindungan hukum yang sama dengan pekerja lainnya, terutama memperoleh jaminan perlindungan sosial untuk mengantisipasi risiko keuangan dan ketidakpastian bagi pekerja Gig, terutama dalam situasi darurat atau ketika menghadapi masalah kesehatan. (*)

CARA PENGIRIMAN OPINI

1. Tema aktual di Malang Raya dan Nasional
2. Panjang tulisan sekitar **700** kata & sertakan foto penulis bukan pas foto
3. Nama dan identitas penulis ditulis di bawah judul opini
4. Kirim ke email: malangposcomedia@gmail.com Tulis Judul Opini dalam Subject E-mail
5. Naskah opini yang sudah 10 hari di redaksi dan tidak termuat otomatis dianggap kembali ke pengirim.
6. Contact Person: 081 252 720 646

IKLAN JOS
SUDAH LAKU BOS!
SAMMY: 0895-6311-62128
Alamat Kantor: Jl Jembawan VII No 8, Mangliawan, Pakis, Kab Malang
SEMUA HARGA IKLAN DITAMBAH PPN 11%

HARGA IKLAN

IKLAN BARIS:
Rp 25.000,-/baris (2 baris),

IKLAN DAGANG/ UMUM:
(FC) Rp 70.000,-/mmk, Kreatif (FC) tambah 100%
(BW) Rp 60.000,-/mmk, Kreatif (BW) tambah 100%

IKLAN DUKA CITA/ SOSIAL:
(FC) Rp 35.000,-/mmk,
(BW) Rp 25.000,-/mmk,

HALAMAN 1 (FC): Rp 140.000,-/mmk,
TOP BANNER HAL 1 (FC): Rp 230.000,-/mmk

ADVERTORIAL
(FC) Rp 55.000,-/mmk, Kreatif (FC) tambah 100%
(BW) Rp 45.000,-/mmk, Kreatif (BW) tambah 100%

BALAI PENGOBATAN dan LKP SEHAT HARMONI INDONESIA
Jl. Brigjen Slamet Riadi 14 Malang
Telp: (0341) 364885
- Sejak 1998 menjadi Pusat kesehatan Akupuntur, Akupresur, Refleksi, Bekam, Konsultasi Kesehatan Tiongkok
- Lembaga Kursus & Pelatihan setiap waktu Menyadakan kursus Akupresur, Refleksi untuk pengobatan penyakit
- Sejak 1998, 2100 lulusan kursus telah buka praktek Mandiri di seluruh Indonesia
- Mendapat Sertifikat Pelatihan dan diikutkan Uji Kompetensi
- Biaya kursus sangat terjangkau, Boleh Diangsur

KETERANGAN LEBIH LANJUT HUBUNGI
Hariadi di Balai Pengobatan Sehat Harmoni Indonesia
081333111999

JASA

• TOUR & TRAVEL •

SURYA TOUR & TRAVEL PUSAT NYA TRAVEL SGL JURUSAN Melayani Bis mini, Piwet, Kapal laut, Carter mbl, pkt lee sgi jurusan. Jl. Trunojoyo 10 E telp. 0341-354117. **HP/WA : 081 333 888 760**

IIL-090820

KEHILANGAN

• BPKB •

BPKB mobil Toyota Rush th 2013 warna silver metalik N-1686-B Noka: MHFE2CJ3JDK075544 Nosin: DEB1287 a/n: Endah Sutarsih

IH-05/09/24

• STNK •

STNK Honda th 2012, N 4069 EDF, noka : MHIFB1115CK054223, nosin : JFB1E1052335, a/n: Azmudin Ulhaq Purwanto

IH-04/08/24

• STNK •

STNK mbl Honda Brio th 2015 W-1530-WQ Noka: MHRDD1850FJ510234 Nosin: L12B3145455 a/n: Bagus Trieayanto

IH-07/09/24

MALANG POSCO MEDIA
RATE CARD 2024

PRODUK	FULL COLOUR	BLACK & WHITE
IKLAN DISPLAY	Rp 70.000/mmk	Rp 60.000/mmk
IKLAN DUKA CITA/SOSIAL	Rp 35.000/mmk	Rp 25.000/mmk
ADVERTORIAL	Rp 55.000/mmk	Rp 45.000/mmk
IKLAN BARIS		Rp 25.000/mmk
HALAMAN 1	Rp 140.000/mmk	
TOP BANNER HALAMAN 1	Rp 230.000/mmk	

SPESIFIKASI
1 kolom = 42 mm | 4 kolom = 183 mm | 7 kolom = 324 mm
2 kolom = 89 mm | 5 kolom = 230 mm
3 kolom = 136 mm | 6 kolom = 277 mm | 1 Halaman full 540 mm

Website: www.malangposcomedia.id

NASI BAKAR 55
Nasi Bakar Ayam
Nasi Bakar Jamur
Nasi Bakar Gudeg
Nasi Bakar Tuna
Nasi Bakar Daging
Nasi Bakar Teri
Nasi Bakar Sambel Mata
Nasi Bakar Usus
Pedas Banget
Pedas
Sedang
Tidak Pedas
Hp. 081247062026
085792181201

WARUNG POJOK Mbak Tin
JL. SIMPANG RANUGRATI NO. 1 SAWOJAJAR MALANG
NO HP: 082186220313

ES DEGAN BU ENDAH
Es Degan, Degan Ijo & Lalapan
Jl. Maninjau Selatan Blok D1-D27
No. Tlp 081333107807

Ayam Bakar Rejosari
FREE DELIVERY ORDER: 0813 9393 2226
JALAN TERUSAN SULFAT NO. 9A, SAWOJAJAR - KOTA MALANG

MALANG POSCO MEDIA

KOMISARIS UTAMA: Juniarno D Purwanto
KOMISARIS: Mahmudi Muhlth, Jl Junaedi, Soeparijono
DIREKTUR UTAMA: Sudarno Seman
DIREKTUR: Hary Santoso, Joeni Astuti
WAKIL DIREKTUR: Abdul Khalim, R. Sri Nugroho
PEMBINA: Dhinmam Abror Djuraid

Penerbit : PT. Malang Pos Siber
PT. Malang Posco Media

CHAIRMAN: Juniarno D Purwanto | **CEO:** Sudarno Seman | **PENANGGUNG JAWAB REDAKSI/ PEMIMPIN REDAKSI:** Muhaimin | **WAKIL PEMRED:** Vandri van Battu | **SEKRETARIS REDAKSI:** Muhaimin | **GENERAL AFFAIR MANAGER:** Noer Adinda Zaeni, Buari (Marketing and Promotion Manager) | **CO ARTISTIK:** Eko Abdi Hasyim | **MANAGER MARKETING, SIRKULASI DAN UMUM:** Hary Santoso | **AREA MANAGER:** Soeparijono **(Kota Malang)**, Ira Ravika **(Kabupaten Malang)**, Kerisdianto **(Kota Batu)** | **REDAKTUR:** Mahmudi Muhlth, Sumarga Nutantyo | **KOORDINATOR LIPUTAN:** Ira Ravika **STAF REDAKSI:** Stenly Rehardson, Imam Wahyudi, Fransisca Angelina, Ian Nurmajidi, Moch. Reny Qolbi, Adam Malik | **FOTOGRAFER:** Muhammad Firman (Koordinator) | **TIM ARTISTIK:** Ahmad S, Achmad Muzamil, Siti Nurchasanah, Tri Haryanto | **IKLAN:** Zainal Arifin, Indra Purwanto, Abdu Samy Baawad | **SIRKULASI & PEMASARAN:** Wiyono | **TEKNOLOGI & INFORMASI:** Jl Junaedi (Koordinator) | **KEUANGAN:** Reni SP, Miftahul Huda, Nur Towlib | **UMUM:** Bambang TL, Moch Suadi, Hendra | **DIGITAL:** R. Sri Nugroho (Pemred), Abdul Khalim (Manager), Slamet Prayitno (Executive Manager), Arvidya Maulidi Dana, Ozzy Widha Asmara

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA: NOMOR AHU-0048673.AHA.01.02.2020 | NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB): 8120117211045

Wartawan **MALANG POSCO MEDIA** dilengkapi tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta uang dan barang apa pun dari narasumber. Redaksi menerima Artikel dan Opini. Panjang naskah artikel tidak lebih dari satu Halaman dan tidak mengandung SARA. Redaksi/Iklan/Pemasaran: Jl. Jembawan VII Blok 3F No. 8 Sawojajar II Malang | Telp. 0341-3029122 | E-mail: malangposcomedia@gmail.com | Website: www.malangposcomedia.id | Tulisan atau foto dengan kode sirkulasi dan advertorial adalah iklan.

Percetakan: PT. Aksara Grafika Surabaya Alamat: Jl. Brigjend Katamso No. 45, Turiponggik Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (isi diluar tanggungjawab percetakan)